PANEN PADI PERDANA DESA DJADDU

Panen perdana padi pada lahan pertanian program cetak sawah baru diatas lahan seluas 23 hektare yang dikerjakan oleh masyarakat Desa djaddu dan TNI Koramil Sabu Barat berlangsung Senin 9 April 2018 di lokasi Sawah Kantor Desa Djaddu.

Plt. Bupati Sabu Raijua Drs. Nikodemus N. Rihi Heke, M.Si pada kesempatan tersebut mengharapkan, panen perdana Desa Djaddu Kecamatan Sabu Barat ini dapat menjadi sebuah dorongan bagi masyarakat di desa lain untuk lebih termotivasi lagi. Ia pun memberi apresiasi kepada Kepala Desa bersama masyarakatnya yang begitu memiliki semangat dan kemauan yang tinggi dalam menggarap sawah baru bersama dengan TNI Koramil Sabu Barat demi menyukseskan program pemda Sabu Raijua untuk pengembangan lahan pertanian secara massif menuju suksesnya ketahanan pangan serta masyarakat sejahtera, sehat dan cerdas sekaligus menjawab keinginan Bangsa Indonesia untuk tahun 2025 menjadi lumbung pangan dunia.

Lebih lanjut Plt. Bupati, menegaskan bahwa kedepannya petani diharapkan untuk tidak terus menerus bergantung dengan penggunaan pupuk kimia saja tetapi dapat menciptakan alternatif baru dengan membuat pupuk organik seperti di beberapa kelompok tani di desa lain yang sudah mulai menerapkannya. Para penyuluh dinas pertanian supaya lebih kreatif dan inovatif untuk temukan alternatif pengganti pupuk kimia, termasuk peningkatan produktifitas panen.

Dalam kesempatan tersebut hadir pula anggota DPRD Sabu Raijua, Simon Dira Tome, Elo Huma Lado dan Didimus Miha Djami. Dalam sambutannya Simon Dira Tome mengatakan meski dengan keterbatasan anggaran yang ada untuk membiayai pembangunan di 63 desa dan kelurahan, namun optimismenya jika kita semua bekerja dengan sungguh maka apa yang kita harapkan untuk Sabu Raijua Swasembada Pangan bukanlah sesuatu yang tak mungkin. Simon pun berharap agar Pemda dapat menyiapkan fasilitas infrastruktur untuk bisa dimanfaatkan oleh masyarakat, termasuk masyarakat Desa Djaddu karena pada prinsipnya mengenai anggaran untuk kebutuhan masyarakat pasti DPRD mendukung dan menyetujui.